

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki fokus utama pada penggambaran dan analisis. Dalam konteks ini, deskriptif merujuk pada upaya untuk menjelaskan dan menggambarkan peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang menjadi objek kajian. Sementara itu, analisis mencakup proses pemberian makna, interpretasi, dan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari Penelitian tersebut (Charismana et al., 2022). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi makna, pemahaman, konsep, karakteristik, fenomena, simbol, atau deskripsi terkait suatu peristiwa atau kejadian. Metode ini umumnya memiliki cakupan yang luas dan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, yang dilaksanakan dalam konteks alami dan komprehensif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek kualitas data, menggunakan pendekatan yang fleksibel, dan hasilnya sering kali disajikan dalam bentuk deskripsi naratif atau cerita dalam konteks ilmiah. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019)

Metode Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan rinci. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara kualitatif melalui proses interpretasi dan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis tersebut

kemudian diuraikan secara naratif dan terstruktur untuk memberikan gambaran detail mengenai fenomena yang diteliti. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan Penelitian serta memberikan sumbangan pengetahuan baru dalam bidang yang diteliti.

Dalam konteks Penelitian kualitatif, Peneliti memiliki peran yang krusial dalam memahami dan menginterpretasikan fenomena tersebut. Oleh karena itu, Peneliti diharuskan untuk menguasai teori-teori yang relevan agar dapat menganalisis perbedaan antara konsep-konsep teoritis dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks ilmiah dengan teknik pengumpulan data dan analisis dalam Penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman makna dan fenomena yang diteliti.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan satu atau lebih orang yang berasal dari studi kasus yang sedang diteliti yang nantinya akan menjadi narasumber (informan) dalam Penelitian ini. Partisipan pada Penelitian ini adalah koordinator RPTRA Bunga Rampai Raya, pengelola RPTRA Bunga Rampai Raya, Sekretaris PKK Kelurahan Malaka Jaya dan juga pengunjung RPTRA Bunga Rampai Raya dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-random di mana Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan Penelitian, agar bisa memberikan informasi yang relevan untuk menjawab masalah Penelitian (Lenaini, 2021).

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian merupakan lokus atau objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini akan bertempat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang berlokasi di Jl. Bunga Rampai Raya, Kelurahan Malaka Jaya, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

C. Pengumpulan Data

Data dalam Penelitian ini dikumpulkan melalui data primer, dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Morissan (2017) observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Observasi yang akan dilaksanakan pada Penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas dan fasilitas yang ada pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bunga Rampai Raya, Kelurahan Malaka Jaya, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

2. Wawancara

Menurut Kriyantono (2014) wawancara merupakan kegiatan tanya jawab/percakapan antar Peneliti, yaitu seseorang yang akan memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan informan, yaitu seseorang yang dinilai mengetahui informasi penting terkait topik yang akan dipertanyakan. Wawancara dilakukan kepada informan yang berkompetensi terhadap pengembangan aktivitas fasilitas wisata di RPTRA Bunga Rampai Raya. Pada Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan informan terkait. Proses wawancara yang dilakukan secara

langsung dengan (1) Bapak Yoga selaku Koordinator RPTRA Bunga Rampai Raya, (2) Bapak Ivan selaku pengelola RPTRA Bunga Rampai Raya dan (3) Ibu Linda selaku Sekertaris PKK Kelurahan Malaka Jaya.

Tujuan utama dari teknik wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka, di mana informan diberikan ruang untuk mengemukakan pandangan serta gagasan mereka secara bebas. Dalam pelaksanaan wawancara, Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai referensi untuk mempermudah dan memfokuskan arah pertanyaan yang diajukan. Proses wawancara dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan yang disusun berdasarkan pedoman tersebut kepada informan, dengan tujuan memperoleh data primer yang relevan.

3. Kuisisioner

Kuesioner dapat didefinisikan sebagai suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis melalui serangkaian pertanyaan yang disusun dengan cermat. Metode ini memungkinkan Peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan terstruktur dari responden, sehingga memfasilitasi analisis data yang lebih mendalam dan komprehensif dalam konteks Penelitian (Sugiyono, 2019). Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kebutuhan pengunjung terhadap aktivitas dan fasilitas wisata di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bunga Rampai Raya. Dalam pelaksanaan kuesioner ini, Peneliti menerapkan metode *Convenience Sampling* atau *Accidental Sampling*, di mana pemilihan responden dilakukan secara kebetulan, yaitu dengan memilih individu yang dianggap sesuai untuk mengisi

kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2019) kuisisioner di uji menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan 30 responden agar hasil pengujian dinyatakan layak. Dalam Penelitian ini, pengisian kuisisioner yang telah disebar kepada responden dengan bentuk kuisisioner terbuka melalui *Google Form*, dengan memiliki kriteria responden yang telah mengunjungi RPTRA Bunga Rampai Raya memenuhi uji validitas dengan hasil lebih dari 30 responden yaitu 61 responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti penunjang dari data – data yang telah didapatkan dari beberapa Teknik Penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto – foto asli yang didapat saat observasi.

Kepercayaan terhadap hasil Penelitian dapat ditingkatkan ketika didukung oleh adanya dokumentasi yang memadai. Sumber yang akan dijadikan sebagai data dalam Penelitian ini seperti data kondisi *existing* di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bunga Rampai Raya

D. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip dalam Sugiyono (2023) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi jenuh. Proses analisis data terdiri dari beberapa tahapan utama, yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan ini dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan. Data yang diperoleh terbagi menjadi dua kategori, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif mencakup informasi yang dipilih, didengar, didiskusikan, dan diambil langsung oleh peneliti, sementara catatan reflektif berisi kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti terhadap temuan

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dan sesuai, serta memfokuskan pada data yang mengarah untuk memecahkan rumusan masalah dan menjelaskan hasil temuan. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data yang relevan dengan permasalahan Penelitian yang dipertahankan, sementara data yang tidak relevan dengan masalah Penelitian tidak digunakan. Hal ini memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Data disajikan dalam berbagai format seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2023). Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggambarkan informasi dengan jelas, sehingga dapat mencerminkan situasi yang terjadi. Dengan penyajian data yang efektif, peneliti dapat mempermudah pemahaman mengenai peristiwa yang sedang berlangsung.

4. Kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang diperoleh bersifat

sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang valid di setiap tahap pengumpulan data. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diajukan akan menjadi lebih kredibel.

C. Penguji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan dan memastikan validitas data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas merujuk pada proses memverifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, serta waktu yang berbeda. (Charismana et al., 2022).

Oleh karena itu, dalam Penelitian ini akan diterapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan dari data yang nantinya akan diperoleh

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber (informan) (Sugiyono, 2023). Dalam proses pengujian kredibilitas data yang berkaitan dengan pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata, setelah data dikumpulkan dari informan, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan dan mendeskripsikan data untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam pandangan yang diberikan oleh masing-masing sumber.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menerapkan metode triangulasi teknik untuk melakukan pengujian keabsahan data. Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan

data dengan memvalidasi data dari sumber yang sama menggunakan berbagai pendekatan. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi kembali menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila hasil dari ketiga metode tersebut menunjukkan adanya perbedaan, Peneliti dapat berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak terkait lainnya untuk menentukan data yang paling valid. Ada kemungkinan bahwa semua data tersebut benar, namun dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda. (Charismana et al., 2022)

Pada Penelitian ini yang akan menjadi sumber informasi adalah narasumber terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik Penelitian di RPTRA Bunga Rampai Raya, dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Data – data yang ditemukan akan dilakukan pengecekan dengan tiga sumber yang ada.

D. Jadwal Penelitian

Gambar 5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Olahan Penulis, 2025